

Analisis Konflik Eksternal yang Dialami Oleh Tokoh Utama Pria Hokuto Dalam Drama *Happy Marriage*

Lailatul Fitrih¹, Eva Amalijah²

ABSTRAK

Drama adalah genre sastra yang mempertunjukkan penampilan fisik secara lisan setiap percakapan atau dialog antara pemimpin disana. Ada banyak sekali jenis drama, seperti ketoprak, drama teater, dll. Menurut KBBI Drama adalah cerita atau kisah, terutama yang melibatkan tentang konflik atau emosi yang dikarang khusus sebagai pertunjukan teater. Didalam penelitian ini penulis membahas drama televisi yang berjudul *Happy Marriage* tayang pada tahun 2018.

Pada penelitian ini penulis melihat dan memahami drama *Happy Marriage* dengan memfokuskan penelitian kepada tokoh utama *Hokuto* untuk mengetahui apa saja konflik eksternal yang dialami oleh tokoh Hokuto. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kemudian mengumpulkan data lalu dibuatlah kesimpulan melalui data tersebut.

Hasil dari penelitian ini adalah adanya konflik eksternal yakni konflik fisik dan sosial yang dialami oleh Hokuto.

Kata Kunci : Drama, *Happy Marriage*, Konflik eksternal

ABSTRACT

Drama is a literary genre that shows a physical appearance orally every conversation or dialogue between leaders there. There are many types of drama, such as ketoprak, theatrical drama, etc. According to the KBBI Drama is a story or story, especially one that involves conflict or emotion which is specially written as a theatrical performance. In this study the author discusses a television drama entitled *Happy Marriage* which aired in 2018.

In this study, the author sees and understands the drama *Happy Marriage* by focusing research on the main character *Hokuto* to find out what external conflicts are experienced by the character *Hokuto*. This study uses descriptive research methods then collects data and

¹ Lailatul Fitrih | (emailmu | Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya | Jl. Semolowaru No.45 Surabaya

² Eva Amalijah | (email Dosen mu) | Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya | Jl. Semolowaru No.45 Surabaya

then draws conclusions through the data.

The result of this research is that there is an external conflict, namely the physical and social conflict experienced by Hokuto.

Keywords: Drama, Happy Marriage, External Conflict

1. PENDAHULUAN

Kesusastaan adalah karya imajinatif yang digunakan sebagai perwujudan dari kehidupan manusia, menggunakan media bahasa dan mempunyai dampak positif terhadap manusia (Mursal Esten,1987:9). Karya sastra adalah manifestasi dari peristiwa sehari-hari yang dialami manusia yang kemudian diolah kembali oleh pengarang menggunakan imajinsinya sehingga bias dituangkan dalam bentuk-bentuk tertentu (Tamaraw 2015). Konflik adalah konflik yang terjadi didalam masyarakat antara pihak yang berbeda kepentingan dan memberikan dampak negative satu sama lain. Menurut KBBI drama adalah cerita yang melibatkan konflik dan emosi yang dikarang oleh penulis yang digunakan khusus sebagai pertunjukan teater.

Penelitian ini membahas tentang konflik yang dialami oleh karakter utama pria yakni Mamiya Hokuto drari drama *Happy Marriage* tahun 2018. Drama ini berkisah tentang Takanashi Chiwa yang terpaksa menikah dengan Mamiya Hokuto yang ternyata cucu dari mantan kekasih neneknya sekaligus direktur dari perusahaan Mamiya.

Rumusan Masalah :

1. Apa saja konflik eksternal yang dialami oleh tokoh Hokuto dalam drama *Happy Marriage*?
2. Apa saja penyebab konflik eksternal yang dialami oleh tokoh Hokuto dalam drama *Happy Marriage*?

Tujuan:

1. Menjelaskan konflik eksternal apa saja yang ada dan dialami oleh tokoh Hokuto di dalam drama *Happy Marriage*.
2. Menjelaskan apa saja penyebab konflik yang dialami oleh tokoh Hokuto dalam drama *Happy Marriage*.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2011), metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat post positivisme, dimana peneliti sebagai kunci serta hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian ini juga menggunakan metode

deskriptif yakni penelitian yang berusaha untuk menjelaskan pemecahan masalah berdasarkan data yang ada dan telah dikumpulkan dan menganalisis serta menafsirkannya (Narbuko 2015,144).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan cara melihat drama Happy Marriage, memahami konflik yang sesuai dengan penelitian, menterjemahkan dialog berbahasa Jepang yang mendukung penelitian, kemudian mendeskripsikan data yang telah ditemukan dan kemudian menganalisisnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konflik adalah pertentangan yang terjadi diantara dua orang yang memiliki kepentingan maupun kekuatan yang berbeda yang ada didalam cerita karangan atau drama. Pertentangan tersebut bias terjadi dalam satu tokoh ataupun antar tokoh (Siswanto, 2008:159). Nugiyanto (1995:119) berpendapat bahwasannya konflik terbagi atas dua jenis yakni konflik internal dan konflik eksternal. Menurut Hendricks berdasarkan tingkatnya konflik dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

1. Interpersonal (dengan orang lain)
2. Intrapersonal (diri sendiri)
3. Antar Kelompok
4. Antar Kelas
5. Antar Ras
6. Konflik Keluarga

Hasil Penelitian

Konflik Interpersonal

1. Konflik Hokuto dan Chiwa

Masalah ini disorot saat episode pertama dimana Mamiya Hokuto menawarkan pernikahan kontrak karena Chiwa kesulitan untuk membayar hutang ayahnya. Saat itu Hokuto mengajaknya dengan tidak romantis dan kurang sopan membuat, sehingga Chiwa merasa kesal membuatnya langsung menolaknya.

北斗：“してくれ”てのはお願いだろ。俺はお願いはしない。この結婚は君とって有利な事だらけだ。お願いする言うがない。（はぴまり、Ep1 3:05）

Hokuto: “Shite kurete no wa onegaidaro. Ore wa onegai wa shinai. Kono kekkon wa kimi totte yūrina kotodara keda. Onegai suru iu ga nai.

Hokuto : “Menikahlah” artinya meminta padamu bukan?. Aku tidak mau meminta. Pernikahan ini merupakan keuntungan untukmu, jadi aku tidak punya alasan untuk meminta padamu.

Dari perkataan tersebut bisa menggambarkan keangkuhan Hokuto saat mengajak Chiwa pertama kali menikah. Meskipun menerima pernikahan itu Chiwa menerimanya dengan perasaan kesal. Ini

terlihat dari ekspresinya yang terdiam sambil menahan amarah. Inilah yang menyebabkan pernikahan mereka mengalami pertengkaran setiap saat. Hal tersebut menyebabkan mereka sampai tidak ingin saling bertemu dan cenderung menghindari pembicaraan yang memakan waktu lama.

2. Konflik Hokuto dan Misaki

Pada awal kemunculannya Misaki diperkenalkan sebagai teman lama Hokuto. Sebagai sesama direktur perusahaan mereka saling bekerjasama. Tertutama saat Hokuto menjabat sebagai direktur, mereka bekerja sama terutama pada bagian tekstil dan pakaian. Misaki diperlihatkan sebagai partner kerja yang baik. Namun kedekatan mereka memancing masalah.

Ternyata fakta dari alasan putusnya hubungan percintaan mereka adalah karena keinginan Hokuto untuk menikahi Chiwa yang merupakan kunci utama untuk bisa melancarkan balas dendam yang sudah lama ia pendam. Karena hal itulah Misaki merasa bahwa dia lebih berguna untuk Hokuto daripada Chiwa yang sama sekali tidak tahu apa-apa.

実咲：結婚間宮家に入るこもための単だん手段だ。誰か相手でも同じだ。愛なんかないってあなたが言ったからよ。愛のない結婚なら言う去れた思った。あなた取って仕事や出社が一番なら、私が二番になる。私のやり方であなたを支えてあげよって。（はぴまりEp11 27:46）

Misaki: Kekkon mamiyake ni hairu ko mo tame no tanda n shudanda. Dare ka aite demo onajida. Ai nankanai tte anata ga ittakara yo. Ai no nai kekkon'nara iu sareta omotta. Anata totte shigoto ya shussha ga ichiban'nara, watashi ga ni-ban ni naru. Watashi no yarikata de anata o sasaete age yotte.

Arti :

Misaki : Kau bilang pernikahan ini hanya agar bisa masuk kekeluarga Mamiya. Itu karena tidak peduli siapa pasanganmu, kau tidak akan mencintainya. Kau bilang kau akan menikah tanpa cinta. Jika pekerjaan bagimu adalah yang pertama, maka aku akan menjadi yang ke dua. Aku akan mendukungmu sebisaku.

Menurutnya Hokuto telah tega memperlakukannya seperti ini setelah semua yang telah dia lakukan demi Hokuto. Akhirnya Misaki menyuruhnya pergi meninggalkan dirinya yang saat itu masih menangis sambil memandangi foto mereka berdua dan kemudian membakar fotonya.

Konflik Keluarga

1. Konflik Hokuto dan Ayahnya

Konflik ini disinggung singkat saat episode 1. Dimana Hokuto mengatakan bahwa dia adalah anak haram dari ayahnya, yakni Direktur Mamiya saat itu.

北斗：あいつは、おふくろ（母）殺したんだ。俺はおやじを一生許さない。

Hokuto: Aitsu wa, ofukuro (haha) koroshita nda. Ore wa oyaji o isshō yurusanai.

Arti :

Hokuto : Orang itu telah membunuh ibuku. Seumur hidup, aku tidak akan pernah memaafkan ayahku . はぴまり Ep.4 (00:01)

Lalu kemudiah diperlihatkan sedikit ingatan masalah. Diperlihatkan bahwa Hokuto sangat dekat dengan ibunya dikarenakan sejak dia lahir tidak ada sosok ayah yang mendampingi dan bisa disimpulkan Hokuto sangat bergantung pada ibunya. Saat kematian ibunya sikap dan kepribadiannya berubah, dia mendendam kepada ayahnya dan seluruh keluarga Mamiya yang ternyata menjadi dalang dibalik kematian ibunya. Dan Hokuto membuat keputusan untuk membalas dendam kepada keluarga Mamiya atas kematian ibunya.

北斗：間宮ホールディングス俺がの取って。そのあとで、部粒してやる。

Hokuto : Mamiya hōrudiingusu ore ga no totte. Sono ato de,-bu tsubu shite yaru.

Arti :

Hokuto : Aku akan menjadikan Mamiya Holdings milikku. Lalu kemudian, aku akan menghancurkannya, (はぴまり Ep.4 33:45)

Dari kalimat diatas dilihat bahwa Hokuto memiliki dendam yang mendalam kepada keluarga Mamiya atas kematian ibunya dan ingin membalaskan dendam dengan bagaimanapun caranya.

2. Konflik Hokuto dan Takayuki

Masalah ini bermula ketika Hokuto kembali ke keluarga Mamiya (Ep 3-4), dimana kakeknya menunjukkannya menjadi kepala perusahaan untuk menggantikan ayahnya yang tengah terbaring di Rumah Sakit. Sayangnya, sepupunya yakni Takayuki sangat tidak menyetujui hal tersebut dan merencanakan hal yang menyulitkan Hokuto saat menjabat sebagai kepala perusahaan, antara lain :

1. Akutansi Negatif
2. Bangkrutnya Rene Clair

Penyebab Terjadinya Konflik

1. Pendirian dan Ambisi
2. Perbedaan Keinginan dan Perasaan

5. CONCLUSION (SIMPULAN)

1. Ada 4 konflik eksternal yang dialami oleh Hokuto, dibagi menjadi dua terdiri konflik interpersonal dan konflik keluarga.
2. Penyebab konflik yang dialami oleh Hokuto adalah ambisi dan perbedaan keinginan.

REFERENCES

Suryabrata, Sumadi. 1986. Psikologi Kepribadian. Jakarta: CV Rajawali.

Alwisol.2019. Psikologi Kepribadian. Jakarta.

Alisjabana, Putri, A.T. Analisis Karakter Tokoh utama dalam Film Hachiko Monogatari. Skripsi Jurusan Sastra Jepang UNDIIP Semarang. Diakses pada tanggal 29 Maret 2022

Wijaya Abby. Pengertian Konflik Menurut Para Ahli. 23 September 2021 <https://adjar.grid.id/read/542904746/pengertian-konflik-menurut-para-ahli?page=all> Diakses 26 Mei 2022
Tham, Elisa, Juliana. Analisis Karaker Tokoh Utama Dalam Novel "SAN PEK ENG TAY" Oleh OEY KIM TIANG Suatu Tinjauan PSIKOLOGI SASTRA. Skripsi Univesitas SAM RATULAGI . Diakses pada 30 Maret 2022

Satyaning, Rasa, Tri. Analisis Konflik Dalam Naskah Drama Stella Karya Wolfgang Von Gothe Melalui Pendekatan Psikologi Sastra. Diakses 30 April 2022.

5 Sifat Manusia Paling Utama Berdasarkan Teori Big Five Personality, Wajib Tahu!
05Januari2022|https://www.orami.co.id/magazine/amp/sifatmanusia?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQKKAFQArABIIACAw%3D%3D#ampagsa_csa=49326498&_ct=1655101953460&_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16551019443450&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&share=https%3A%2F%2Fwww.orami.co.id%2Fmagazine%2Fsifat-manusia Diakses 5 April 2022

Kusumawardani, Naftalia. Apa Bedanya Kepribadian dan Karakter?. 26 Oktober 2015 https://www.kompasiana.com/cdn.ampproject.org/v/s/www.kompasiana.com/amp/naftalia/apabedanyakepri badiandankarakter_54f40c9d7455139d2b6c841c?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQKKAFQArABIIACAw%3D%3D#amp_aqsa_csa=49326498&_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16551058109772&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&share=https%3A%2F%2Fwww.kompasiana.com%2Fnaftalia%2Fapa-bedanya-kepribadian-dan-karakter_54f40c9d7455139d2b6c841c

<https://www.merdeka.com/sumut/macam-macam-konflik-pengertian-penyebab-dan-contohnya-klm.html>
Macam-Macam Konflik, Pengertian, Penyebab, dan Contohnya, Sabtu, 22 Agustus 2020 20:00 Reporter : Ani Mardatila (11 Juli2022)